



**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN

Lampiran 1: Adaptasi Instrumen *The Adolescent Grief Inventory* (AGI)

Aspek	Item Asli	Item Translate Bahasa Indonesia	Item Translate Bahasa Inggris	Kolom Feedback
<b>Kesedihan</b>	I felt sad	Saya merasa sedih	I feel sad	Oke
	I cried more than usual	Saya lebih sering menangis dari biasanya	I cry more than I usually did	Saat ini saya lebih sering menangis dari biasanya
	I felt numb	Saya tidak dapat merasakan apa-apa (mati rasa)	I feel numb	Oke
	I was overwhelmed	Saya merasa kewalahan	I feel overwhelmed	Oke
	I felt miserable	Saya merasa tidak keruan	I feel miserable	Saya menderita
	I felt lonely	Saya merasa kesepian	I feel lonely	Saya kesepian
	I felt empty	Saya merasa hampa	I feel empty	Oke
	I put on a brave face	Saya berusaha tegar	I put a brave face on	Oke
<b>Menyalahkan diri sendiri</b>	I felt so unjust/unfair	Saya merasa tidak adil	I feel so unfair	Kematian orang tua saya

	that he/she had to die	akan kematian mereka	because of his/her death	terasa tidak adil bagi saya
	I could not get it out of my mind	Saya tidak bisa melupakan hal tersebut	I could not get it out of my mind	Saya selalu teringat akan kematian orang tua saya
	I felt helpless there was nothing I could do	Saya merasa tidak berdaya dan tidak ada yang dapat saya lakukan	I feel helpless and that nothing I could do	Saya merasa tidak berdaya karena tidak bisa melakukan apa-apa
	I felt guilty	Saya merasa bersalah	I feel guilty	Oke
	I was angry at myself	Saya marah kepada diri sendiri	I feel angry at myself	Oke
	I felt regrets	Saya merasakan penyesalan	I feel regret	Oke
	I felt ashamed	Saya merasa malu	I feel ashamed	Saya merasa memalukan
	I felt responsible	Saya merasa bertanggung jawab	I feel responsible	Oke
<b>Kecemasan- Menyakiti diri sendiri</b>	I was anxious	Saya merasa gelisah	I feel anxious	Oke
	I worried that other people would die as well	Saya takut orang-orang akan	I am worried that other people will die as well	Oke

		meninggal juga		
	I had nightmares	Saya mengalami mimpi buruk	I have nightmares	Oke
	I had a panic attack	Saya merasakan serangan panik	I get a panic attack	Saya mengalami serangan panik
	I had difficulties sleeping	Saya mengalami kesulitan tidur	I have sleeping difficulties	Oke
	I was experiencing difficulties with eating	Saya mengalami gangguan makan	I am experiencing difficulties on eating	Oke
	I had thoughts about killing myself	Saya berpikir untuk membunuh diri saya	I have thoughts about killing myself	Saya berpikir ingin bunuh diri
	I deliberately caused harm to myself	Saya terang- terangan menyakiti diri sendiri	I deliberately caused harm to myself	Saya dengan sengaja menyakiti diri sendiri
<b>Terkejut</b>	I was shocked	Saya merasa terguncang	I feel shocked	Oke
	I felt confused	Saya merasa bingung	I feel confused	Oke
	I thought that the death	Saya berpikir	I think that death could	oke

	could have been prevented	bahwa kematian seharusnya bisa dicegah	have been prevented	
	I was surprised	Saya terkejut	I am surprised	Oke
<b>Kemarahan- Penyangkalan</b>	I was angry at him/her	Saya merasa marah padanya	I feel angry at him/her	Saya merasa marah kepada yang meninggalkan saya
	I was angry at others	Saya merasa marah kepada orang-orang	I feel angry at others	Saya marah kepada orang-orang lainnya
	I felt betrayed	Saya merasa dikhianati	I feel betrayed	Oke
	I felt rejected	Saya merasa ditolak	I feel rejected	Oke
	I felt abandoned	Saya merasa diabaikan	I feel abandoned	Oke
<b>Rasa damai</b>	I was calm and focused on the things I had to do	Saya merasa tenang dan fokus pada hal-hal yang harus saya lakukan	I feel calm and focus on the things I could do	Oke
	I felt prepared to deal with the loss	Saya merasa siap dengan rasa kehilangan	I feel prepared to deal with loss	Oke

	I was grateful that he/she was no longer suffering	Saya merasa bersyukur karena mereka tidak lagi menderita	I feel grateful that she/he was no longer suffering	Oke
	I felt relieved	Saya merasa lega	I feel relieved	Oke
	I felt happy	Saya merasa bahagia	I feel happy	Oke
	I felt a sense of peace	Saya merasa damai	I feel a sense of peace	Oke
	I felt at ease with his/her death it was all right	Saya merasa baik-baik saja akan kematian mereka	I feel at ease with his/her death, it is alright	Oke

## Lampiran 2: *The Adolescent Grief Inventory (AGI)*

### PETUNJUK:

Mengalami kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua membawa banyak dampak pada kehidupan secara psikologis maupun psikis, melalui instrumen ini responden diharapkan dapat mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya saat ini, jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademis, serta bersifat rahasia, pengisian instrumen ini hanya akan digunakan sebagai data penelitian.

#### Identitas Diri

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Suku Bangsa :

Agama :

Saat ini tinggal bersama :

Yang sudah meninggal dunia :

Tahun kematian orang tua :

Penyebab kematian orang tua :

Terdapat 40 pernyataan dengan 5 skala yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (JR),

Kadang-Kadang (KK), Sering (SR), Selalu (SL), responden hanya dapat memilih salah satu skala sesuai dengan keadaan saat ini.

No	Pernyataan	Skala				
		TP	JR	KK	SR	SL
1	Saya merasa sedih					
2	Saat ini saya lebih sering menangis dari biasanya					
3	Saya tidak dapat merasakan apa-apa (mati rasa)					
4	Saya merasa kewalahan					
5	Saya menderita					
6	Saya kesepian					
7	Saya merasa hampa					
8	Saya berusaha tegar					

No	Pernyataan	Skala				
		TP	JR	KK	SR	SL
9	Kematian orang tua saya terasa tidak adil bagi saya					
10	Saya selalu teringat akan kematian orang tua saya					
11	Saya merasa tidak berdaya karena tidak bisa melakukan apa-apa					
12	Saya merasa bersalah					
13	Saya marah kepada diri sendiri					
14	Saya merasakan penyesalan					
15	Saya merasa memalukan					
16	Saya merasa bertanggung jawab					
17	Saya merasa gelisah					
18	Saya takut orang-orang akan meninggal juga					
19	Saya mengalami mimpi buruk					
20	Saya mengalami serangan panik					
21	Saya mengalami kesulitan tidur					
22	Saya mengalami gangguan makan					
23	Saya berpikir ingin bunuh diri					
24	Saya dengan sengaja menyakiti diri sendiri					
25	Saya merasa terguncang					
26	Saya merasa bingung					
27	Saya berpikir bahwa kematian seharusnya bisa dicegah					
28	Saya terkejut					
29	Saya merasa marah kepada yang meninggalkan saya					
30	Saya marah kepada orang-orang lainnya					
31	Saya merasa dikhianati					
32	Saya merasa ditolak					
33	Saya merasa diabaikan					
34	Saya merasa tenang dan fokus pada hal-hal yang harus saya lakukan					

No	Pernyataan	Skala				
		TP	JR	KK	SR	SL
35	Saya merasa siap dengan rasa kehilangan					
36	Saya merasa bersyukur karena mereka tidak lagi menderita					
37	Saya merasa lega					
38	Saya merasa bahagia					
39	Saya merasa damai					
40	Saya merasa baik-baik saja akan kematian mereka					



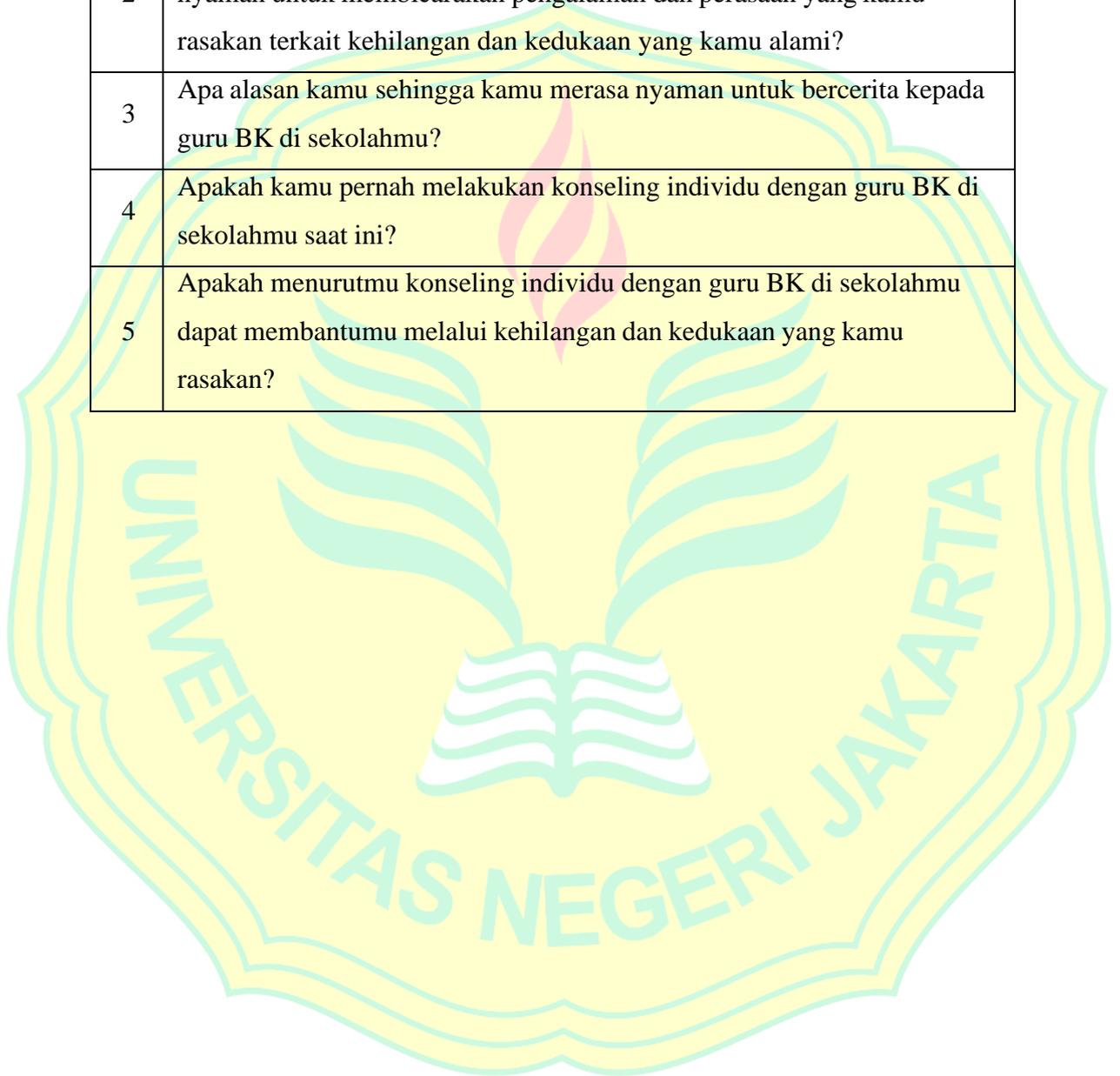
**Lampiran 3: Hasil Validitas Instrumen *The Adolescent Grief Inventory* (AGI)**

No	Item Pernyataan	rhitung	rtabel 5% 60	Kriteria
1	Saya merasa sedih	0,582	0,254	Valid
2	Saat ini saya lebih sering menangis dari biasanya	0,557	0,254	Valid
3	Saya tidak dapat merasakan apa-apa (mati rasa)	0,533	0,254	Valid
4	Saya merasa kewalahan	0,677	0,254	Valid
5	Saya menderita	0,495	0,254	Valid
6	Saya kesepian	0,664	0,254	Valid
7	Saya merasa hampa	0,755	0,254	Valid
8	Saya berusaha tegar	0,516	0,254	Valid
9	Kematian orang tua saya terasa tidak adil bagi saya	0,641	0,254	Valid
10	Saya selalu teringat akan kematian orang tua saya	0,4	0,254	Valid
11	Saya merasa tidak berdaya karena tidak bisa melakukan apa-apa	0,704	0,254	Valid
12	Saya merasa bersalah	0,646	0,254	Valid
13	Saya marah kepada diri sendiri	0,823	0,254	Valid
14	Saya merasakan penyesalan	0,614	0,254	Valid
15	Saya merasa memalukan	0,599	0,254	Valid
16	Saya merasa bertanggung jawab	0,102	0,254	Tidak Valid
17	Saya merasa gelisah	0,697	0,254	Valid
18	Saya takut orang-orang akan meninggal juga	0,229	0,254	Tidak Valid
19	Saya mengalami mimpi buruk	0,479	0,254	Valid
20	Saya mengalami serangan panik	0,606	0,254	Valid
21	Saya mengalami kesulitan tidur	0,596	0,254	Valid
22	Saya mengalami gangguan makan	0,485	0,254	Valid

No	Item Pernyataan	rhitung	rtabel 5% 60	Kriteria
23	Saya berpikir ingin bunuh diri	0,569	0,254	Valid
24	Saya dengan sengaja menyakiti diri sendiri	0,537	0,254	Valid
25	Saya merasa terganggu	0,644	0,254	Valid
26	Saya merasa bingung	0,697	0,254	Valid
27	Saya berpikir bahwa kematian seharusnya bisa dicegah	0,456	0,254	Valid
28	Saya terkejut	0,526	0,254	Valid
29	Saya merasa marah kepada yang meninggalkan saya	0,418	0,254	Valid
30	Saya marah kepada orang-orang lainnya	0,382	0,254	Valid
31	Saya merasa dikhianati	0,511	0,254	Valid
32	Saya merasa ditolak	0,438	0,254	Valid
33	Saya merasa diabaikan	0,491	0,254	Valid
34	Saya merasa tenang dan fokus pada hal-hal yang harus saya lakukan	0,265	0,254	Valid
35	Saya merasa siap dengan rasa kehilangan	0,215	0,254	Tidak Valid
36	Saya merasa bersyukur karena mereka tidak lagi menderita	0,01	0,254	Tidak Valid
37	Saya merasa lega	0,143	0,254	Tidak Valid
38	Saya merasa bahagia	0,463	0,254	Valid
39	Saya merasa damai	0,469	0,254	Valid
40	Saya merasa baik-baik saja akan kematian mereka	0,125	0,254	Tidak Valid

**Lampiran 4: Pedoman Wawancara Peserta Didik**

No	Pertanyaan
1	Terkait kehilangan dan kedukaan yang kamu alami, apakah kamu merasa nyaman untuk membicarakannya dengan orang lain?
2	Apakah kamu merasa guru BK di sekolahmu saat ini membuatmu merasa nyaman untuk membicarakan pengalaman dan perasaan yang kamu rasakan terkait kehilangan dan kedukaan yang kamu alami?
3	Apa alasan kamu sehingga kamu merasa nyaman untuk bercerita kepada guru BK di sekolahmu?
4	Apakah kamu pernah melakukan konseling individu dengan guru BK di sekolahmu saat ini?
5	Apakah menurutmu konseling individu dengan guru BK di sekolahmu dapat membantumu melalui kehilangan dan kedukaan yang kamu rasakan?



### Lampiran 5: Hasil Wawancara Peserta Didik

1. Nama: EAM

Jenis kelamin: Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Terkait kehilangan dan kedukaan yang kamu alami, apakah kamu merasa nyaman untuk membicarakannya dengan orang lain?	Kurang nyaman
2	Apakah kamu merasa guru BK di sekolahmu saat ini membuatmu merasa nyaman untuk membicarakan pengalaman dan perasaan yang kamu rasakan terkait kehilangan dan kedukaan yang kamu alami?	Mungkin iya, karena sebelumnya tidak pernah bercerita mengenai kehilangan dan kedukaan yang saya alami
3	Apa alasan kamu sehingga kamu merasa nyaman untuk bercerita kepada guru BK di sekolahmu?	Karena saya merasa guru BK di sekolah cukup perhatian, dan saya merasa bisa terbuka untuk bercerita
4	Apakah kamu pernah melakukan konseling individu dengan guru BK di sekolahmu saat ini?	Belum pernah
5	Apakah menurutmu konseling individu dengan guru BK di sekolahmu dapat membantumu melalui kehilangan dan kedukaan yang kamu rasakan?	Iya mungkin bisa membantu

## 2. Nama: KDA

Jenis kelamin: Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Terkait kehilangan dan kedukaan yang kamu alami, apakah kamu merasa nyaman untuk membicarakannya dengan orang lain?	Nyaman kalau sama beberapa teman.
2	Apakah kamu merasa guru BK di sekolahmu saat ini membuatmu merasa nyaman untuk membicarakan pengalaman dan perasaan yang kamu rasakan terkait kehilangan dan kedukaan yang kamu alami?	Ada yang iya dan ada yang tidak, karena tidak dengan semua guru BK saya merasa nyaman dan dekat
3	Apa alasan kamu sehingga kamu merasa nyaman untuk bercerita kepada guru BK di sekolahmu?	Mungkin dengan bercerita kepada guru BK saya bisa merasa lebih baik
4	Apakah kamu pernah melakukan konseling individu dengan guru BK di sekolahmu saat ini?	Belum pernah
5	Apakah menurutmu konseling individu dengan guru BK di sekolahmu dapat membantumu melalui kehilangan dan kedukaan yang kamu rasakan?	Iya bisa

## 3. Nama: MBA

Jenis kelamin: Laki-laki

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Terkait kehilangan dan kedukaan yang kamu alami, apakah kamu merasa nyaman untuk membicarakannya dengan orang lain?	Tidak nyaman
2	Apakah kamu merasa guru BK di sekolahmu saat ini membuatmu merasa nyaman untuk membicarakan pengalaman dan perasaan yang kamu rasakan terkait kehilangan dan kedukaan yang kamu alami?	Sedikit nyaman
3	Apa alasan kamu sehingga kamu merasa nyaman untuk bercerita kepada guru BK di sekolahmu?	Karena guru BK saya cukup seru dan tidak pernah <i>men-judge</i> saya
4	Apakah kamu pernah melakukan konseling individu dengan guru BK di sekolahmu saat ini?	Belum pernah
5	Apakah menurutmu konseling individu dengan guru BK di sekolahmu dapat membantumu melalui kehilangan dan kedukaan yang kamu rasakan?	Mungkin bisa

## 4. Nama: RTMK

Jenis kelamin: Laki-laki

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Terkait kehilangan dan kedukaan yang kamu alami, apakah kamu merasa nyaman untuk membicarakannya dengan orang lain?	Nyaman dengan ibu dan beberapa teman
2	Apakah kamu merasa guru BK di sekolahmu saat ini membuatmu merasa nyaman untuk membicarakan pengalaman dan perasaan yang kamu rasakan terkait kehilangan dan kedukaan yang kamu alami?	Iya saya merasa nyaman
3	Apa alasan kamu sehingga kamu merasa nyaman untuk bercerita kepada guru BK di sekolahmu?	Karena perhatian guru BK kepada saya, dan ruang BK yang nyaman
4	Apakah kamu pernah melakukan konseling individu dengan guru BK di sekolahmu saat ini?	Belum pernah
5	Apakah menurutmu konseling individu dengan guru BK di sekolahmu dapat membantumu melalui kehilangan dan kedukaan yang kamu rasakan?	Iya bisa

5. Nama: MDN

Jenis kelamin: Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Terkait kehilangan dan kedukaan yang kamu alami, apakah kamu merasa nyaman untuk membicarakannya dengan orang lain?	Nyaman dengan beberapa teman
2	Apakah kamu merasa guru BK di sekolahmu saat ini membuatmu merasa nyaman untuk membicarakan pengalaman dan perasaan yang kamu rasakan terkait kehilangan dan kedukaan yang kamu alami?	Cukup nyaman
3	Apa alasan kamu sehingga kamu merasa nyaman untuk bercerita kepada guru BK di sekolahmu?	Mungkin karena guru BK berbeda dengan guru lainnya, respons yang diberikan mungkin akan lebih baik dan bisa saya terima
4	Apakah kamu pernah melakukan konseling individu dengan guru BK di sekolahmu saat ini?	Belum pernah
5	Apakah menurutmu konseling individu dengan guru BK di sekolahmu dapat membantumu melalui kehilangan dan kedukaan yang kamu rasakan?	Iya bisa

### Lampiran 6: Pedoman Wawancara Pengguna Panduan Konseling Individu

No	Pertanyaan
1	Apakah Guru BK mengetahui jumlah kasus kehilangan orang tua akibat kematian yang dialami peserta didik?
2	Apakah Guru BK mengetahui penyebab kematian orang tua yang dialami peserta didik?
3	Apakah terdapat perbedaan dalam perilaku, dan prestasi belajar (terjadi penurunan) pada peserta didik yang kehilangan orang tua akibat kematian?
4	Jika terdapat perbedaan perilaku dan prestasi belajar (terjadi penurunan) pada peserta didik yang kehilangan orang tua akibat kematian, apakah guru BK melakukan intervensi kepada peserta didik?
5	Jika terdapat intervensi, apakah guru BK memberikan layanan lebih lanjut mengenai kasus yang dialami oleh peserta didik seperti konseling individu?
6	Apa kendala yang dialami oleh guru BK saat mengintervensi peserta didik?
7	Apa saja kekuatan yang dimiliki oleh guru BK dalam pemberian layanan kepada peserta didik?
8	Apa pendekatan/teknik konseling yang digunakan? Apakah guru BK menggunakan media tertentu sebelumnya?
9	Apakah dalam melakukan proses konseling individu guru BK menggunakan panduan konseling?

### Lampiran 7: Hasil Wawancara Pengguna Panduan Konseling Individu

1. Nama: Tia Simamora S. Pd.

Asal sekolah: SMA Negeri 6 Bogor

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Guru BK mengetahui jumlah kasus kehilangan orang tua akibat kematian yang dialami peserta didik?	Untuk jumlahnya sendiri guru BK tidak mengetahui secara pasti, namun sekolah memiliki data siswa yatim piatu
2	Apakah Guru BK mengetahui penyebab kematian orang tua yang dialami peserta didik?	Untuk beberapa siswa mengetahui karena orang tua yang meninggal dunia saat siswa sudah bersekolah di sini, jika sebelum bersekolah di sini guru BK tidak mengetahui.
3	Apakah terdapat perbedaan dalam perilaku, dan prestasi belajar (terjadi penurunan) pada peserta didik yang kehilangan orang tua akibat kematian?	Apabila ada siswa yang mengalami kehilangan dan kedukaan saat sudah SMA tentu ada, biasanya sebulan pertama sedikit menjauh, lebih pendiam, dan sulit bersosialisasi karena mungkin masih merasa sedih, untuk penurunan akademik sendiri ada yang iya dan tidak, namun pihak sekolah biasanya memberikan keringanan jika hal tersebut terjadi kepada siswa yang sedang berduka, dan biasanya guru mata pelajaran atau wali kelas juga saling berkoordinasi supaya siswa tersebut tidak terlalu lama mengalami penurunan akademik, kita juga biasanya bekerja sama

No	Pertanyaan	Jawaban
		dengan siswa lain supaya saling membantu.
4	Jika terdapat perbedaan perilaku dan prestasi belajar (terjadi penurunan) pada peserta didik yang kehilangan orang tua akibat kematian, apakah guru BK melakukan intervensi kepada peserta didik?	Tentu saja, biasanya dilakukan dengan berdiskusi terlebih dahulu bersama guru mata pelajaran dan wali kelas, menggali informasi dan fakta di lapangan, terus siswa yang bersangkutan dipanggil dan diajak berdiskusi, jika memerlukan konseling individu akan diproses.
5	Jika terdapat intervensi, apakah guru BK memberikan layanan lebih lanjut mengenai kasus yang dialami oleh peserta didik seperti konseling individu?	Iya tentu, tapi tidak semua.
6	Apa kendala yang dialami oleh guru BK saat mengintervensi peserta didik?	Kendalanya sih sejauh ini tidak ada ya, karena bisa teratasi.
7	Apa saja kekuatan yang dimiliki oleh guru BK dalam pemberian layanan kepada peserta didik?	Tentu rekan kerja guru BK, kepala sekolah, wali kelas, dan guru mata pelajaran, karena di sekolah ini semua saling bekerja sama dan sangat mendukung program-program BK.
8	Apa pendekatan/teknik konseling yang digunakan? Apakah guru BK menggunakan media tertentu sebelumnya?	Saya biasanya menggunakan teknik <i>Cognitive behavior therapy</i> (CBT), untuk media tidak ada
9	Apakah dalam melakukan proses konseling individu guru BK menggunakan panduan konseling?	Tidak menggunakan panduan konseling

2. Nama: Tuti Susilawati, S. Pd

Asal sekolah: SMA Negeri 8 Bogor

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Guru BK mengetahui jumlah kasus kehilangan orang tua akibat kematian yang dialami peserta didik?	Mengetahui namun belum terlalu lengkap.
2	Apakah Guru BK mengetahui penyebab kematian orang tua yang dialami peserta didik?	Kurang tahu.
3	Apakah terdapat perbedaan dalam perilaku, dan prestasi belajar (terjadi penurunan) pada peserta didik yang kehilangan orang tua akibat kematian?	Ada yang berpengaruh dan ada yang tidak, namun pasti di awal mereka mengalami kehilangan ada perubahan seperti penurunan prestasi belajar, tetapi setelah beberapa bulan biasanya mereka bisa lebih baik lagi namun ada juga yang mengalami penurunan. Siswa kami beberapa yang sangat spesial (suka tidak mengerjakan tugas, sering melanggar aturan) setelah kehilangan ada juga yang berubah menjadi lebih baik dan sebaliknya anak yang baik menjadi menurut tergantung individunya. Biasanya terjadi dalam kurun waktu 3-6 bulan.
4	Jika terdapat perbedaan perilaku dan prestasi belajar (terjadi penurunan) pada peserta didik yang	Jarang, kalau memang dirinya mau terbuka guru BK bantu tapi jika

No	Pertanyaan	Jawaban
	kehilangan orang tua akibat kematian, apakah guru BK melakukan intervensi kepada peserta didik?	siswa itu sendiri tertutup guru BK hanya bisa memantau.
5	Jika terdapat intervensi, apakah guru BK memberikan layanan lebih lanjut mengenai kasus yang dialami oleh peserta didik seperti konseling individu?	Iya kami melakukan konseling individu
6	Apa kendala yang dialami oleh guru BK saat mengintervensi peserta didik?	<p>Kendala saya jadi guru BK baru 3 tahun, lalu pandemi selama hampir 3 tahun. Saat pandemi sulit karena untuk bertemu sama siswa sulit sekali, bangun kepercayaan ke mereka saat pandemi itu sulit dan jarang siswa mau konseling mereka biasanya merasa malu, dan karena ini isu yang sensitif jika kita sebagai guru BK belum memiliki kepercayaan siswa terhadap kita itu susah banget, bahkan khawatir menyinggung perasaan siswa tersebut, dan siswa biasanya tertutup terhadap apa yang dia rasakan sampai akhir harus berkali-kali bertemu sedang tugas di luar BK banyak sehingga sulit membagi waktu.</p> <p>Di sekolah kami sendiri stereotip guru BK menyeramkan masih ada</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		sehingga jarang ada yang mau konseling atau cerita.
7	Apa saja kekuatan yang dimiliki oleh guru BK dalam pemberian layanan kepada peserta didik?	Guru BK saling membantu satu sama lain, pihak sekolah juga mengadakan program bantuan kepada siswa yatim piatu untuk membantu perekonomian, jadi di sekolah ini saling mendukung satu sama lain.
8	Apa pendekatan/teknik konseling yang digunakan? Apakah guru BK menggunakan media tertentu sebelumnya?	Biasanya kalau saya menggunakan pendekatan <i>behaviour</i> atau <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT) alasan saya menggunakan pendekatan itu pertama siswa biasanya bermasalah dengan pola pikirnya yang kurang tepat, sehingga menimbulkan penyimpangan perilaku. Oleh karena itu saya biasanya menggunakan pendekatan REBT dan <i>behaviour</i>
9	Apakah dalam melakukan proses konseling individu guru BK menggunakan panduan konseling?	Tidak menggunakan panduan konseling

## Lampiran 8: Surat Izin Penelitian



Mencerdaskan &  
Memartabatkan Bangsa

### KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon: Rektor : (021) 4893854, WR.I : 4895130, WR.II : 4893918, WR.III : 4892926, WR.IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, 4893668, BK. 4752180  
Bag. UHTP: 4890046, Bag. Keuangan : 4892414, Bag.Kepegawaian: 4890536  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 10177/UN39.12/KM/2022 19 Oktober 2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala SMAN 8 Bogor  
Jalan BTN Ciparigi No.60, RT.04/RW.02,  
Ciparigi, Bogor Utara, Bogor City, West Java 16157

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

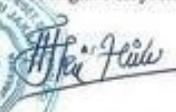
Nama : **Sarah Wafila Fadillah**  
NIM : 1106617045  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
No. Telp/HP : 082127475211

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua."**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat



Dra. Tri Suparmiyati, M.Si.  
NIP. 196705141993032001

**Tembusan:**

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling



Mencerdaskan &  
Memartabatkan Bangsa

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon: Rektor : (021) 4893854, WR.I : 4895130, WR.II : 4893918, WR.III : 4892926, WR.IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, 4893668, BK: 4752180  
Bag. UHTP: 4890046, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 10178/UN39.12/KM/2022 3 November 2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala SMAN 6 Bogor  
Jalan Walet No.13, RT.02/RW.06,  
Tanah Sereal, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Sarah Wafia Fadilah**  
NIM : 1106617045  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
No. Telp/HP : 082127475211

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Keduakaan Akibat Kematian Orang Tua."**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat



Dra. Tri Suparniyati, M.Si.  
NIP 196705141993032001

**Tembusan:**

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling

## Lampiran 9: Lembar Uji Ahli Materi

### Lembar Uji Ahli Materi

Komponen : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua

Peneliti : Sarah Wafia Fadilah

Nama Validator :

Instansi Validator :

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas materi.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.

Nilai SL= Sangat Layak, L = Layak, CL = Cukup Layak, KL = Kurang Layak.

TL= Tidak Layak

Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media “Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua”

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
1.	Legalitas	a. Mencakup keaslian dan keabsahan penggunaan konten/materi pada buku.						
		b. Penghormatan dan penghargaan terhadap karya cipta seseorang.						
		c. Memiliki landasan hukum UU No.28/2014 tentang hak Cipta.						
2.	Norma	1. Teks dan/atau gambar dipastikan sesuai dengan						

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		kepatutan norma di dalam masyarakat, yaitu:						
		a. Tidak mengandung/mempromosikan diskriminasi dan penghinaan terhadap SARA.						
		b. Tidak mengandung/mempromosikan diskriminasi atau penghinaan terhadap pekerjaan/profesi tertentu.						
		c. Tidak mengandung unsur pornografi.						
		d. Tidak mengandung ujaran kebencian.						
		e. Tidak mengandung/mempromosikan kekerasan/ <i>sadism</i> .						
		f. Tidak mempromosikan paham radikal atau ekstremisme.						
		g. Tidak memuat simbol-simbol yang bermakna <i>sensitive</i> .						

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		h. Tidak mempromosikan berita bohong ( <i>hoaks</i> ).						
		2. Teks dan/atau gambar mendukung hal-hal berikut: a. Kesetaraan gender, yaitu penyeimbangan peran antara laki-laki dan perempuan, perubahan paradigma/penghapusan <i>stereotype</i> tradisional pada ranah domestik dan publik.						
		b. Nondiskriminasi disabilitas, yaitu memperlihatkan karakter penyandang disabilitas dan nondisabilitas secara setara.						
3.	Materi	a. Kesesuaian untuk pengayaan, keterkaitan dengan Pendidikan, perkembangan IPTEK, dan konteks lingkungan						

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		b. Pemilihan dan penguraian materi yang mengandung kebenaran, kebaruan, kemenarikan, dan kebermanfaatan						
4.	Konten Panduan	a. Kesesuaian antara fase, tahapan, dan langkah konseling dengan sesi konseling pada isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua.						
		b. Memuat detail fase, tahapan, dan langkah konseling dengan jelas dan terstruktur (memuat latar belakang, langkah persiapan, dan petunjuk pada setiap sesi konseling).						
		c. Memuat seluruh kebutuhan dalam tahapan konseling dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua.						
5.	Relevansi	a. Materi pendekatan konseling yang						

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		digunakan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh konselor/guru BK.						
		b. Kelengkapan materi panduan konseling sesuai dengan standar layanan konseling individu.						
6.	Keakuratan	a. Pengemasan materi panduan konseling dalam media sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan (pendekatan saintifik)						
		b. Materi panduan konseling yang disajikan sesuai dengan perkembangan mutakhir.						
		c. Materi dalam panduan konseling sesuai dengan kebenaran keilmuan.						
4	Bahasa dan Penyajian	a. Penyajian materi disesuaikan dengan target pembaca sasaran berdasarkan level perjenjangan.						
		b. Penyajian materi dilakukan secara						

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		sistematis, runtut dan runtut.						
		c. Kelayakan penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa pembaca sasaran.						
		d. Penggunaan Bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah serta relevan dan kontekstual dengan materi buku.						
		e. Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai konselor/guru BK dalam memberikan layanan konseling dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada remaja yang mengalami kedukaan akibat kematian orang tua.						

Kesimpulan:

Layak untuk dikembangkan tanpa revisi	
Layak untuk dikembangkan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak untuk dikembangkan	

Jakarta, 2024  
Validator

(.....)

Saran:

1.

Saran:



## Lampiran 10: Lembar Uji Ahli Media

### Lembar Uji Ahli Media

Komponen : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua

Peneliti : Sarah Wafia Fadilah

Nama Validator :

Instansi Validator :

#### Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas materi.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
Nilai SL= Sangat Layak, L = Layak, CL = Cukup Layak, KL = Kurang Layak.  
TL= Tidak Layak
- Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media “Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua”

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
1.	Pemakaian kata dan bahasa	a. Menggunakan kata dan bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)						
		b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca						
2.	Penyajian	c. Penyajian media panduan konseling						

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		Individu dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada remaja yang mengalami keduakaan akibat kematian orang tua dilakukan secara runtut dan berurutan						
		d. Penyajian media panduan konseling jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pembaca sehingga dapat dipelajari secara mandiri.						
		e. Penyajian media panduan konseling mendukung layanan BK di sekolah terutama layanan konseling individu mengenai isu kehilangan dan keduakaan akibat kematian orang tua						
3.	Tampilan panduan pelatihan	f. Tipe dan ukuran huruf terlihat jelas dan terbaca						
		g. Kesesuaian warna dan <i>background</i> buku						
		h. Kesesuaian desain sampul dan konten						

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		i. Menggunakan margin yang sesuai						

Kesimpulan:

Layak untuk dikembangkan tanpa revisi	
Layak untuk dikembangkan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak untuk dikembangkan	

Jakarta, 2024

Validator

(.....)



## Lampiran 11: Hasil Uji Ahli Materi

### Lembar Uji Ahli Materi

Komponen : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua

Peneliti : Sarah Wafia Fadilah

Nama Validator : Hilma Fitriyani, M.Pd.

Instansi Validator : Universitas Negeri Jakarta

#### Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas materi.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
Nilai SL= Sangat Layak, L = Layak, CL = Cukup Layak, KL = Kurang Layak. TL= Tidak Layak

Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media “Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt Therapy* pada Remaja yang Mengalami Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua”

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
1.	Legalitas	a. Mencakup keaslian dan keabsahan penggunaan konten/materi pada buku.		V				
		b. Penghormatan dan penghargaan terhadap karya cipta seseorang.		V				
		c. Memiliki landasan hukum UU No.28/2014 tentang hak Cipta.		V				
2.	Norma	1. Teks dan/atau gambar dipastikan sesuai dengan kepatutan norma di dalam masyarakat, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak mengandung/mempromosikan diskriminasi dan penghinaan terhadap SARA.</li> </ol>	V					

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		b. Tidak mengandung/mempromosikan diskriminasi atau penghinaan terhadap pekerjaan/profesi tertentu.	V					
		c. Tidak mengandung unsur pornografi.	V					
		d. Tidak mengandung ujaran kebencian.	V					
		e. Tidak mengandung/mempromosikan kekerasan/ <i>sadism</i> .	V					
		f. Tidak mempromosikan paham radikal atau ekstremisme.	V					
		g. Tidak memuat simbol-simbol yang bermakna <i>sensitive</i> .	V					
		h. Tidak mempromosikan berita bohong ( <i>hoaks</i> ).	V					
		2. Teks dan/atau gambar mendukung hal-hal berikut: a. Kesetaraan gender, yaitu penyeimbangan peran antara laki-laki dan perempuan, perubahan paradigma/penghapusan <i>stereotipe</i> tradisional pada ranah domestik dan publik.			V			
		b. Nondiskriminasi disabilitas, yaitu memperlihatkan karakter penyandang			V			

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		disabilitas dan nondisabilitas secara setara.						
3.	Materi	a. Kesesuaian untuk pengayaan, keterkaitan dengan Pendidikan, perkembangan IPTEK, dan konteks lingkungan			V			
		b. Pemilihan dan penguraian materi yang mengandung kebenaran, kebaruan, kemenarikan, dan kebermanfaatn		V				
4.	Konten Panduan	a. Kesesuaian antara fase, tahapan, dan langkah konseling dengan sesi konseling pada isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua.		V				
		b. Memuat detail fase, tahapan, dan langkah konseling dengan jelas dan terstruktur (memuat latar belakang, langkah persiapan, dan petunjuk pada setiap sesi konseling).		V				
		c. Memuat seluruh kebutuhan dalam tahapan konseling dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua.		V				
5.	Relevansi	a. Materi pendekatan konseling yang digunakan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh konselor/guru BK.		V				

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		b. Kelengkapan materi panduan konseling sesuai dengan standar layanan konseling individu.		V				
6.	Keakuratan	a. Pengemasan materi panduan konseling dalam media sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan (pendekatan saintifik)		V				
		b. Materi panduan konseling yang disajikan sesuai dengan perkembangan mutakhir.		V				
		c. Materi dalam panduan konseling sesuai dengan kebenaran keilmuan.		V				
4	Bahasa dan Penyajian	a. Penyajian materi disesuaikan dengan target pembaca sasaran berdasarkan level perjenjangan.		V				
		b. Penyajian materi dilakukan secara sistematis, runtut dan runtut.		V				
		c. Kelayakan penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa pembaca sasaran.		V				
		d. Penggunaan Bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah serta relevan dan kontekstual dengan materi buku.		V				
		e. Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai konselor/guru BK dalam memberikan layanan konseling dengan pendekatan			V			

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		<i>gestalt therapy</i> pada remaja yang mengalami kedukaan akibat kematian orang tua.						

Kesimpulan:

Layak untuk dikembangkan tanpa revisi	
Layak untuk dikembangkan dengan revisi sesuai saran	V
Tidak layak untuk dikembangkan	

Jakarta, 2024

Validator,



(Hilma Fitriyani, M.Pd.)

Saran:

1. Secara konseptual, buku ini menjelaskan dengan baik konsep-konsep yang terkait dengan loss and grief dan konseling Gestalt, sehingga membantu meningkatkan pengetahuan pembaca terkait hal tersebut
2. Catatan penting yang perlu diperhatikan sebagai masukan untuk perbaikan adalah konseling gestalt perlu sangat melibatkan proses eksperiensial di dalamnya, proses konseling adalah tentang membangun awareness yang dimunculkan melalui proses-proses eksperiensial itu sendiri. Perlu untuk secara cepat memproses respon-respon, terutama yang berkaitan dengan non-verbal konseli, karena memproses non-verbal adalah bagian dari membangun kesadaran dalam konseling gestalt. Pola-pola dialog yang tampil dalam buku panduan ini belum cukup mewakili gambaran dari konseling gestalt.
3. Teknik dalam gestalt juga tidak selalu dilakukan secara berurutan, namun digunakan untuk merespon dengan segera hal-hal yang dimunculkan oleh konseli, sehingga here and now menjadi nyata dalam prosesnya dan segala yang selama ini ditutupi (pony) dapat dibuka perlahan demi perlahan.
4. Tahapan lapisan bawah dalam terapi gestalt juga perlu untuk disintesiskan dengan tahapan kedukaan, sehingga membuka lapisannya satu per satu juga menjadi langkah untuk memasuki tahapan kedukaan secara bertahap

## Lampiran 12: Hasil Uji Ahli Media

**Lembar Uji Ahli Media**

Komponen : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Keduakaan Akibat Kematian Orang Tua

Peneliti : Sarah Wafia Fadilah

Nama Validator : *Cecop Kusstandi*

Instansi Validator : *Prodi TP PIPUNJ*

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas materi.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
Nilai SL= Sangat Layak, L = Layak, CL = Cukup Layak, KL = Kurang Layak. TL= Tidak Layak
- Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media “Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt Therapy* pada Remaja yang Mengalami Keduakaan Akibat Kematian Orang Tua”

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
1.	Pemakaian kata dan bahasa	a. Menggunakan kata dan bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)		✓				
		b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca		✓				
2.	Penyajian	c. Penyajian media panduan konseling Individu dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada remaja yang mengalami keduakaan akibat kematian orang tua dilakukan secara runtut dan berurutan		✓				

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		d. Penyajian media panduan konseling jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pembaca sehingga dapat dipelajari secara mandiri.	✓					
		e. Penyajian media panduan konseling mendukung layanan BK di sekolah terutama layanan konseling individu mengenai isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua	✓					
3.	Tampilan panduan pelatihan	f. Tipe dan ukuran huruf terlihat jelas dan terbaca			✓			
		g. Kesesuaian warna dan <i>background</i> buku		✓				
		h. Kesesuaian desain sampul dan konten	✓					
		i. Menggunakan margin yang sesuai		✓				

Kesimpulan:

Layak untuk dikembangkan tanpa revisi	
Layak untuk dikembangkan dengan revisi sesuai saran	✓
Tidak layak untuk dikembangkan	

Jakarta, 2024

Validator

  
Cecep H. Suardi

**Saran:**

1. Gunakan pemekaran yang menarik
2. Ganti jenis font
3. Variasikan jenis layout

## Lampiran 13: Hasil Uji Keterbacaan 1

### Lembar Uji Ahli Pengguna

#### A. Materi

Komponen : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua

Peneliti : Sarah Wafia Fadilah

Nama Validator : Mulyanita, S.Pd

Instansi Validator : SMAN 15 Bekasi

#### Petunjuk Pengisian

a. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas materi.

b. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.

Nilai SL= Sangat Layak, L = Layak, CL = Cukup Layak, KL = Kurang Layak. TL= Tidak Layak

Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media “Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt Therapy* pada Remaja yang Mengalami Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua”

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
1.	Legalitas	a. Mencakup keaslian dan keabsahan penggunaan konten/materi pada buku.		√				
		b. Penghormatan dan penghargaan terhadap karya cipta seseorang.		√				
		c. Memiliki landasan hukum UU No.28/2014 tentang hak Cipta.	√					
2.	Norma	1. Teks dan/atau gambar dipastikan sesuai dengan kepatutan norma di dalam masyarakat, yaitu: a. Tidak mengandung/mempromosikan	√					

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		diskriminasi dan penghinaan terhadap SARA.						
		b. Tidak mengandung/mempromosikan diskriminasi atau penghinaan terhadap pekerjaan/profesi tertentu.	√					
		c. Tidak mengandung unsur pornografi.	√					
		d. Tidak mengandung ujaran kebencian.	√					
		e. Tidak mengandung/mempromosikan kekerasan/ <i>sadism</i> .	√					
		f. Tidak mempromosikan paham radikal atau ekstremisme.	√					
		g. Tidak memuat simbol-simbol yang bermakna <i>sensitive</i> .	√					
		h. Tidak mempromosikan berita bohong ( <i>hoaks</i> ).		√				
		2. Teks dan/atau gambar mendukung hal-hal berikut: a. Kesetaraan gender, yaitu penyeimbangan peran antara laki-laki dan perempuan, pengubahan paradigma/penghapusan <i>stereotipe</i> tradisional pada ranah domestik dan publik.		√				
		b. Nondiskriminasi disabilitas, yaitu memperlihatkan		√				

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		karakter penyanggung disabilitas dan nondisabilitas secara setara.						
3.	Materi	a. Kesesuaian untuk pengayaan, keterkaitan dengan Pendidikan, perkembangan IPTEK, dan konteks lingkungan	√					
		b. Pemilihan dan penguraian materi yang mengandung kebenaran, kebaruan, kemenarikan, dan kebermanfaatan	√					
4.	Konten Panduan	a. Kesesuaian antara fase, tahapan, dan langkah konseling dengan sesi konseling pada isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua.	√					
		b. Memuat detail fase, tahapan, dan langkah konseling dengan jelas dan terstruktur (memuat latar belakang, langkah persiapan, dan petunjuk pada setiap sesi konseling).	√					
		c. Memuat seluruh kebutuhan dalam tahapan konseling dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua.		√				
5.	Relevansi	a. Materi pendekatan konseling yang digunakan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh konselor/guru BK.		√				

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		b. Kelengkapan materi panduan konseling sesuai dengan standar layanan konseling individu.		√				
6.	Keakuratan	a. Pengemasan materi panduan konseling dalam media sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan (pendekatan saintifik)	√					
		b. Materi panduan konseling yang disajikan sesuai dengan perkembangan mutakhir.		√				
		c. Materi dalam panduan konseling sesuai dengan kebenaran keilmuan.	√					
4	Bahasa dan Penyajian	a. Penyajian materi disesuaikan dengan target pembaca sasaran berdasarkan level perjenjangan.	√					
		b. Penyajian materi dilakukan secara sistematis, runtut dan runut.		√				
		c. Kelayakan penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa pembaca sasaran.	√					
		d. Penggunaan Bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah serta relevan dan kontekstual dengan materi buku.		√				
		e. Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai konselor/guru BK dalam memberikan layanan konseling dengan pendekatan		√				

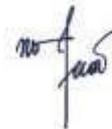
No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		<i>gestalt therapy</i> pada remaja yang mengalami kedukaan akibat kematian orang tua.						

## Kesimpulan:

Layak untuk dikembangkan tanpa revisi	√
Layak untuk dikembangkan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak untuk dikembangkan	

Jakarta, 9 Juli 2024

Validator



Mulyanita, S.Pd

NIP. 198812102022212018

## Saran:

1. Perencanaan konseling yang dibuat sebanyak 15x pertemuan, jika melihat kondisi di lapangan jumlah pertemuan yang sebanyak itu memerlukan komitmen tinggi dan konsisten baik dari guru BK ataupun konselinya.



**B. Media**

Komponen : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua

Peneliti : Sarah Wafia Fadilah

Petunjuk Pengisian

- a. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas materi.
- b. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
Nilai SL= Sangat Layak, L = Layak, CL = Cukup Layak, KL = Kurang Layak. TL= Tidak Layak
- c. Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media “Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt Therapy* pada Remaja yang Mengalami Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua”

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
1.	Pemakaian kata dan bahasa	a. Menggunakan kata dan bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)		√				
		b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca		√				
2.	Penyajian	c. Penyajian media panduan konseling Individu dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada remaja yang mengalami kedukaan akibat kematian orang tua dilakukan secara runtut dan berurutan		√				
		d. Penyajian media panduan konseling jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pembaca	√					

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		sehingga dapat dipelajari secara mandiri.						
		e. Penyajian media panduan konseling mendukung layanan BK di sekolah terutama layanan konseling individu mengenai isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua	√					
3.	Tampilan panduan pelatihan	f. Tipe dan ukuran huruf terlihat jelas dan terbaca		√				
		g. Kesesuaian warna dan <i>background</i> buku		√				
		h. Kesesuaian desain sampul dan konten	√					
		i. Menggunakan margin yang sesuai		√				

Kesimpulan:

Layak untuk dikembangkan tanpa revisi	√
Layak untuk dikembangkan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak untuk dikembangkan	

Jakarta, 09 Juli 2024

Validator



Mulyanita, S.Pd

NIP. 198812102022212018

Saran:

1. Memperbaiki beberapa kesalahan dalam tulisan

## Lampiran 14: Hasil Uji Keterbacaan 2

### Lembar Uji Ahli Pengguna

#### A. Materi

Komponen : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua

Peneliti : Sarah Wafia Fadilah

Nama Validator : Mutiara Faradilla Hani, S.Pd., Kons.

Instansi Validator : SMA Inklusi School of Human

#### Petunjuk Pengisian

a. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas materi.

b. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.

Nilai SL= Sangat Layak, L = Layak, CL = Cukup Layak, KL = Kurang Layak. TL= Tidak Layak

Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media “Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt Therapy* pada Remaja yang Mengalami Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua”

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
1.	Legalitas	a. Mencakup keaslian dan keabsahan penggunaan konten/materi pada buku.	√					
		b. Penghormatan dan penghargaan terhadap karya cipta seseorang.	√					
		c. Memiliki landasan hukum UU No.28/2014 tentang hak Cipta.	√					
2.	Norma	1. Teks dan/atau gambar dipastikan sesuai dengan kepatutan norma di dalam masyarakat, yaitu: a. Tidak mengandung/mempromosikan	√					

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		karakter penyanggandisabilitas dan nondisabilitas secara setara.						
3.	Materi	a. Kesesuaian untuk pengayaan, keterkaitan dengan Pendidikan, perkembangan IPTEK, dan konteks lingkungan	√					
		b. Pemilihan dan penguraian materi yang mengandung kebenaran, kebaruan, kemenarikan, dan kebermanfaatan	√					
4.	Konten Panduan	a. Kesesuaian antara fase, tahapan, dan langkah konseling dengan sesi konseling pada isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua.	√					
		b. Memuat detail fase, tahapan, dan langkah konseling dengan jelas dan terstruktur (memuat latar belakang, langkah persiapan, dan petunjuk pada setiap sesi konseling).	√					
		c. Memuat seluruh kebutuhan dalam tahapan konseling dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua.	√					
5.	Relevansi	a. Materi pendekatan konseling yang digunakan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh konselor/guru BK.	√					

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		b. Kelengkapan materi panduan konseling sesuai dengan standar layanan konseling individu.	√					
6.	Keakuratan	a. Pengemasan materi panduan konseling dalam media sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan (pendekatan saintifik)	√					
		b. Materi panduan konseling yang disajikan sesuai dengan perkembangan mutakhir.	√					
		c. Materi dalam panduan konseling sesuai dengan kebenaran keilmuan.	√					
7	Bahasa dan Penyajian	a. Penyajian materi disesuaikan dengan target pembaca sasaran berdasarkan level perjenjangan.	√					
		b. Penyajian materi dilakukan secara sistematis, runtut dan runut.	√					
		c. Kelayakan penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa pembaca sasaran.	√					
		d. Penggunaan Bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah serta relevan dan kontekstual dengan materi buku.	√					
		e. Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai konselor/guru BK dalam memberikan layanan konseling dengan pendekatan	√					

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		<i>gestalt therapy</i> pada remaja yang mengalami kedukaan akibat kematian orang tua.						

## Kesimpulan:

Layak untuk dikembangkan tanpa revisi	√
Layak untuk dikembangkan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak untuk dikembangkan	

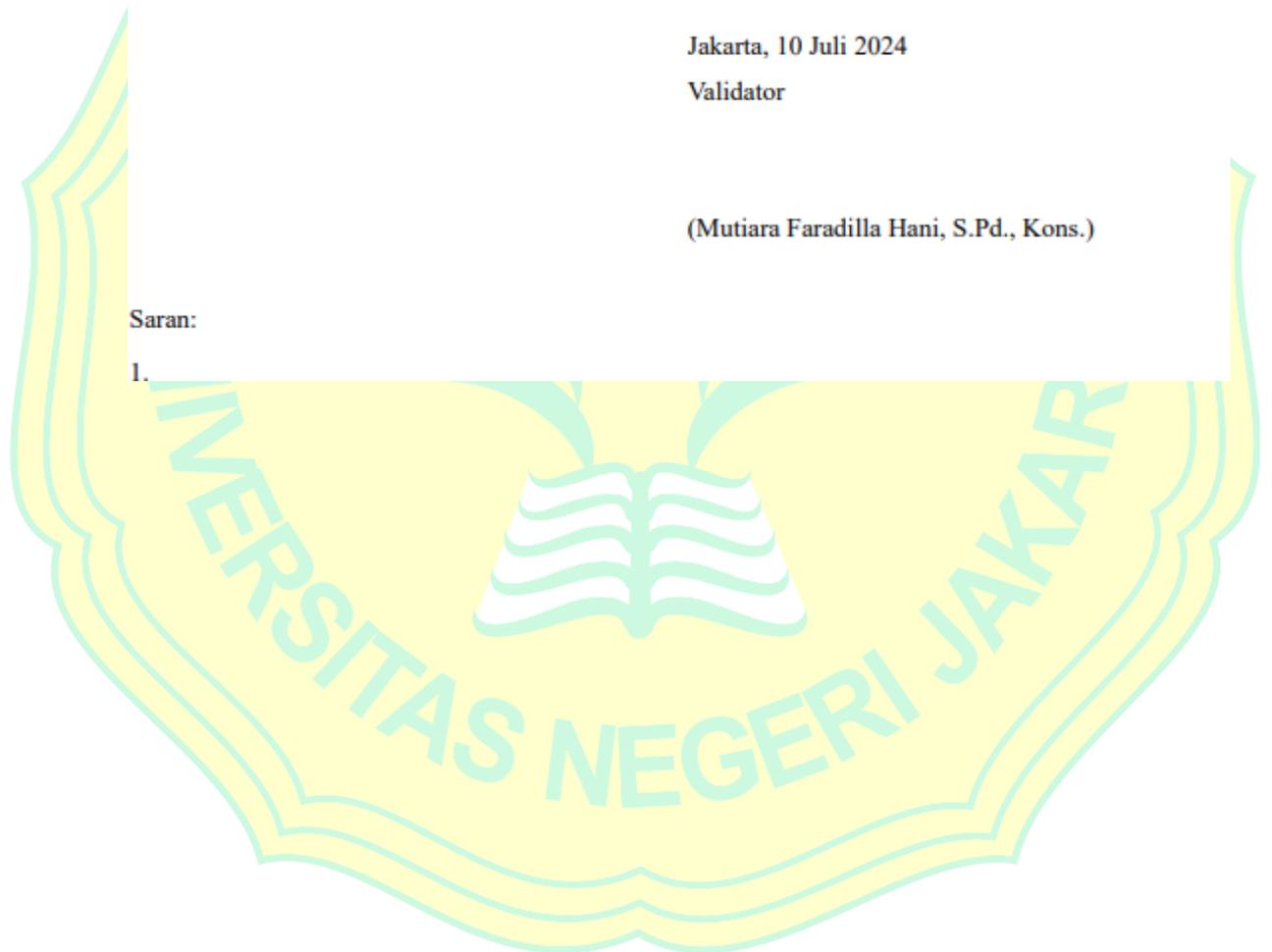
Jakarta, 10 Juli 2024

Validator

(Mutiara Faradilla Hani, S.Pd., Kons.)

## Saran:

1.



## B. Media

Komponen : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua

Peneliti : Sarah Wafia Fadilah

Petunjuk Pengisian

- a. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas materi.
- b. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
Nilai SL= Sangat Layak, L = Layak, CL = Cukup Layak, KL = Kurang Layak. TL= Tidak Layak
- c. Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media “Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt Therapy* pada Remaja yang Mengalami Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua”

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
1.	Pemakaian kata dan bahasa	a. Menggunakan kata dan bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	√					
		b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca	√					
2.	Penyajian	c. Penyajian media panduan konseling Individu dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada remaja yang mengalami kedukaan akibat kematian orang tua dilakukan secara runtut dan berurutan	√					
		d. Penyajian media panduan konseling jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pembaca	√					

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		sehingga dapat dipelajari secara mandiri.						
		e. Penyajian media panduan konseling mendukung layanan BK di sekolah terutama layanan konseling individu mengenai isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua	√					
3.	Tampilan panduan pelatihan	f. Tipe dan ukuran huruf terlihat jelas dan terbaca	√					
		g. Kesesuaian warna dan <i>background</i> buku	√					
		h. Kesesuaian desain sampul dan konten	√					
		i. Menggunakan margin yang sesuai	√					

Kesimpulan:

Layak untuk dikembangkan tanpa revisi	√
Layak untuk dikembangkan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak untuk dikembangkan	

Jakarta, 10 Juli 2024

Validator

(Mutiar Faradilla Hani, S.Pd., Kons.)

Saran:

1.

### Lampiran 15: Hasil Uji Keterbacaan 3

#### Lembar Uji Ahli Pengguna

##### A. Materi

Komponen : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua

Peneliti : Sarah Wafia Fadilah

Nama Validator : Mahdi Islami, S.Pd

Instansi Validator : SMK Satya Bhakti 2 Jakarta

##### Petunjuk Pengisian

a. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas materi.

b. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.

Nilai SL= Sangat Layak, L = Layak, CL = Cukup Layak, KL = Kurang Layak. TL= Tidak Layak

Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media “Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt Therapy* pada Remaja yang Mengalami Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua”

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
1.	Legalitas	a. Mencakup keaslian dan keabsahan penggunaan konten/materi pada buku.	√					
		b. Penghormatan dan penghargaan terhadap karya cipta seseorang.	√					
		c. Memiliki landasan hukum UU No.28/2014 tentang hak Cipta.	√					
2.	Norma	1. Teks dan/atau gambar dipastikan sesuai dengan kepatutan norma di dalam masyarakat, yaitu: a. Tidak mengandung/mempromosikan	√					Sudah sangat baik, namun perlu dipertimbangkan untuk menambahkan lebih banyak gambar atau <i>highlight</i> pada sub-sub bagian

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		karakter penyandang disabilitas dan nondisabilitas secara setara.						
3.	Materi	a. Kesesuaian untuk pengayaan, keterkaitan dengan Pendidikan, perkembangan IPTEK, dan konteks lingkungan		√				
		b. Pemilihan dan penguraian materi yang mengandung kebenaran, kebaruan, kemenarikan, dan kebermanfaatn	√					
4.	Konten Panduan	a. Kesesuaian antara fase, tahapan, dan langkah konseling dengan sesi konseling pada isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua.	√					Sudah sangat baik, namun perlu di- <i>highlight</i> pada bagian-bagian penting (misalnya pada sesi, bisa dibesarkan font size nya atau menggunakan font yang lain)
		b. Memuat detail fase, tahapan, dan langkah konseling dengan jelas dan terstruktur (memuat latar belakang, langkah persiapan, dan petunjuk pada setiap sesi konseling).		√				Agar dibuat <i>highlight</i> baik sub, maupun sub-sub bagian terkecilnya (misalnya dengan menebalkan judul, agar pembaca dapat fokus ke judul sub tersebut)
		c. Memuat seluruh kebutuhan dalam tahapan konseling dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua.	√					Bisa dipertimbangkan untuk menambahkan <b>gambar relevan pada awal bahasan</b> atau dengan perpaduan

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
								warna design, untuk mendapatkan perhatian pembaca pada pandangan pertama. Misal gambar pemanis pada sisi sisi halaman.
5.	Relevansi	a. Materi pendekatan konseling yang digunakan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh konselor/guru BK.	√					
		b. Kelengkapan materi panduan konseling sesuai dengan standar layanan konseling individu.		√				Instrumen sudah baik, namun lebih baik lagi kalau disertakan bagaimana cara menganalisis jawabannya
6.	Keakuratan	a. Pengemasan materi panduan konseling dalam media sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan (pendekatan saintifik)		√				
		b. Materi panduan konseling yang disajikan sesuai dengan perkembangan mutakhir.		√				
		c. Materi dalam panduan konseling sesuai dengan kebenaran keilmuan.	√					
7	Bahasa dan Penyajian	a. Penyajian materi disesuaikan dengan target pembaca sasaran berdasarkan level perjenjangan.		√				

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		b. Penyajian materi dilakukan secara sistematis, runtut dan runut.		√				Supaya diperiksa kembali terkait kata yang typo
		c. Kelayakan penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa pembaca sasaran.		√				
		d. Penggunaan Bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah serta relevan dan kontekstual dengan materi buku.	√					
		e. Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai konselor/guru BK dalam memberikan layanan konseling dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada remaja yang mengalami keduakaan akibat kematian orang tua.	√					

Kesimpulan:

Layak untuk dikembangkan tanpa revisi	
Layak untuk dikembangkan dengan revisi sesuai saran	√
Tidak layak untuk dikembangkan	

Jakarta, 2024

Validator

(Mahdi Islami, S.Pd)

Saran:

1. Sesuai saran di atas

## B. Media

Komponen : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Keduakaan Akibat Kematian Orang Tua

Peneliti : Sarah Wafia Fadilah

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas materi.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
 Nilai SL= Sangat Layak, L = Layak, CL = Cukup Layak, KL = Kurang Layak. TL= Tidak Layak
- Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media “Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt Therapy* pada Remaja yang Mengalami Keduakaan Akibat Kematian Orang Tua”

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
1.	Pemakaian kata dan bahasa	a. Menggunakan kata dan bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	√					Perlu menggunakan bahasa-bahasa kekinian sebagai trigger menarik perhatian pembaca.  Sesuaikan juga dengan bahasa-bahasa yang tipo
		b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca		√				
2.	Penyajian	c. Penyajian media panduan konseling Individu dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada remaja yang mengalami	√					

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		kedukaan akibat kematian orang tua dilakukan secara runtut dan berurutan						
		d. Penyajian media panduan konseling jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pembaca sehingga dapat dipelajari secara mandiri.		√				Tambahkan gambar, warna yang beragam, atau highlight kata-kata yang penting
		e. Penyajian media panduan konseling mendukung layanan BK di sekolah terutama layanan konseling individu mengenai isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua	√					
3.	Tampilan panduan pelatihan	f. Tipe dan ukuran huruf terlihat jelas dan terbaca		√				Jelas dan terbaca, namun khawatir tidak maksimal jika menggunakan font formal
		g. Kesesuaian warna dan <i>background</i> buku		√				Bisa ditambahkan warna yang lain
		h. Kesesuaian desain sampul dan konten	√					
		i. Menggunakan margin yang sesuai	√					

## Kesimpulan:

Layak untuk dikembangkan tanpa revisi	
Layak untuk dikembangkan dengan revisi sesuai saran	√
Tidak layak untuk dikembangkan	

## Lampiran 16: Hasil Uji Keterbacaan 4

### Lembar Uji Ahli Pengguna

#### A. Materi

Komponen : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua

Peneliti : Sarah Wafia Fadilah

Nama Validator : Rizkika Septyah

Instansi Validator : SMKN 62 Jakarta/ UNIKA Atma Jaya

#### Petunjuk Pengisian

a. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas materi.

b. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.

Nilai SL= Sangat Layak, L = Layak, CL = Cukup Layak, KL = Kurang Layak. TL= Tidak Layak

Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media “Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt Therapy* pada Remaja yang Mengalami Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua”

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
1.	Legalitas	a. Mencakup keaslian dan keabsahan penggunaan konten/materi pada buku.	√					
		b. Penghormatan dan penghargaan terhadap karya cipta seseorang.	√					
		c. Memiliki landasan hukum UU No.28/2014 tentang hak Cipta.		√				
2.	Norma	1. Teks dan/atau gambar dipastikan sesuai dengan kepatutan norma di dalam masyarakat, yaitu: a. Tidak mengandung/mempromosikan	√					

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		diskriminasi dan penghinaan terhadap SARA.						
		b. Tidak mengandung/mempromosikan diskriminasi atau penghinaan terhadap pekerjaan/profesi tertentu.	√					
		c. Tidak mengandung unsur pornografi.	√					
		d. Tidak mengandung ujaran kebencian.	√					
		e. Tidak mengandung/mempromosikan kekerasan/ <i>sadism</i> .	√					
		f. Tidak mempromosikan paham radikal atau ekstremisme.	√					
		g. Tidak memuat simbol-simbol yang bermakna <i>sensitive</i> .	√					
		h. Tidak mempromosikan berita bohong ( <i>hoaks</i> ).	√					
		2. Teks dan/atau gambar mendukung hal-hal berikut: a. Kesetaraan gender, yaitu penyeimbangan peran antara laki-laki dan perempuan, perubahan paradigma/penghapusan <i>stereotype</i> tradisional pada ranah domestik dan publik.	√					
		b. Nondiskriminasi disabilitas, yaitu memperlihatkan		√				

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		karakter penyanggandisabilitas dan nondisabilitas secara setara.						
3.	Materi	a. Kesesuaian untuk pengayaan, keterkaitan dengan Pendidikan, perkembangan IPTEK, dan konteks lingkungan	√					
		b. Pemilihan dan penguraian materi yang mengandung kebenaran, kebaruan, kemenarikan, dan kebermanfaat	√					
4.	Konten Panduan	a. Kesesuaian antara fase, tahapan, dan langkah konseling dengan sesi konseling pada isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua.	√					
		b. Memuat detail fase, tahapan, dan langkah konseling dengan jelas dan terstruktur (memuat latar belakang, langkah persiapan, dan petunjuk pada setiap sesi konseling).	√					
		c. Memuat seluruh kebutuhan dalam tahapan konseling dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua.	√					
5.	Relevansi	a. Materi pendekatan konseling yang digunakan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh konselor/guru BK.	√					

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		b. Kelengkapan materi panduan konseling sesuai dengan standar layanan konseling individu.	√					
6.	Keakuratan	a. Pengemasan materi panduan konseling dalam media sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan (pendekatan saintifik)	√					
		b. Materi panduan konseling yang disajikan sesuai dengan perkembangan mutakhir.	√					
		c. Materi dalam panduan konseling sesuai dengan kebenaran keilmuan.	√					
4	Bahasa dan Penyajian	a. Penyajian materi disesuaikan dengan target pembaca sasaran berdasarkan level perjenjangan.	√					
		b. Penyajian materi dilakukan secara sistematis, runtut dan runut.	√					
		c. Kelayakan penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa pembaca sasaran.	√					
		d. Penggunaan Bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah serta relevan dan kontekstual dengan materi buku.	√					
		e. Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai konselor/guru BK dalam memberikan layanan konseling dengan pendekatan	√					

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		<i>gestalt therapy</i> pada remaja yang mengalami kedukaan akibat kematian orang tua.						

Kesimpulan:

Layak untuk dikembangkan tanpa revisi	√
Layak untuk dikembangkan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak untuk dikembangkan	

Jakarta, 2024

Validator



(Rizkika Septyah)

Saran:

1.



## B. Media

Komponen : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua

Peneliti : Sarah Wafia Fadilah

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas materi.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
Nilai SL= Sangat Layak, L = Layak, CL = Cukup Layak, KL = Kurang Layak. TL= Tidak Layak
- Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media “Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt Therapy* pada Remaja yang Mengalami Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua”

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
1.	Pemakaian kata dan bahasa	a. Menggunakan kata dan bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)		√				Perhatikan penempatan koma (,) dalam kalimat.
		b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca	√					
2.	Penyajian	c. Penyajian media panduan konseling Individu dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada remaja yang mengalami kedukaan akibat kematian orang tua dilakukan secara runtut dan berurutan	√					
		d. Penyajian media panduan konseling jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pembaca	√					

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		sehingga dapat dipelajari secara mandiri.						
		e. Penyajian media panduan konseling mendukung layanan BK di sekolah terutama layanan konseling individu mengenai isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua	√					
3.	Tampilan panduan pelatihan	f. Tipe dan ukuran huruf terlihat jelas dan terbaca	√					
		g. Kesesuaian warna dan <i>background</i> buku	√					
		h. Kesesuaian desain sampul dan konten	√					
		i. Menggunakan margin yang sesuai	√					

## Kesimpulan:

Layak untuk dikembangkan tanpa revisi	
Layak untuk dikembangkan dengan revisi sesuai saran	√
Tidak layak untuk dikembangkan	

Jakarta, 2024

Validator



(Rizkika Septyah)

## Saran:

1. Perhatikan kembali penempatan koma (,) dalam kalimat, sehingga memudahkan pembaca menjeda, serta memahami maksud bacaan.

## Lampiran 17: Hasil Uji Keterbacaan 5

### Lembar Uji Ahli Pengguna

#### A. Materi

- Komponen : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua
- Peneliti : Sarah Wafia Fadilah
- Nama Validator : Siti Lailatul Fadilah, S.Pd
- Instansi Validator : SMAN 10 Depok/ Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

#### Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas materi.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
 Nilai SL= Sangat Layak, L = Layak, CL = Cukup Layak, KL = Kurang Layak. TL= Tidak Layak

Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media “Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt Therapy* pada Remaja yang Mengalami Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua”

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
1.	Legalitas	a. Mencakup keaslian dan keabsahan penggunaan konten/materi pada buku.	√					
		b. Penghormatan dan penghargaan terhadap karya cipta seseorang.	√					
		c. Memiliki landasan hukum UU No.28/2014 tentang hak Cipta.	√					
2.	Norma	1. Teks dan/atau gambar dipastikan sesuai dengan kepatutan norma di dalam masyarakat, yaitu: a. Tidak mengandung/mempromosikan	√					

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
								untuk guru BK perempuan/ laki-laki, dll)
		b. Nondiskriminasi disabilitas, yaitu memperlihatkan karakter penyandang disabilitas dan nondisabilitas secara setara.			√			Mungkin untuk mempermudah guru-guru yang memiliki keterbatasan dapat memasukan barcode/link akses pandaun. Dapat diatur kembali jarak dan layout komposisi penulisan paragraf sehingga buku panduan lebih menarik.
3.	Materi	a. Kesesuaian untuk pengayaan, keterkaitan dengan Pendidikan, perkembangan IPTEK, dan konteks lingkungan		√				
		b. Pemilihan dan penguraian materi yang mengandung kebenaran, kebaruan, kemenarikan, dan kebermanfaatan		√				

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
4.	Konten Panduan	a. Kesesuaian antara fase, tahapan, dan langkah konseling dengan sesi konseling pada isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua.		√				
		b. Memuat detail fase, tahapan, dan langkah konseling dengan jelas dan terstruktur (memuat latar belakang, langkah persiapan, dan petunjuk pada setiap sesi konseling).		√				
		c. Memuat seluruh kebutuhan dalam tahapan konseling dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua.		√				
5.	Relevansi	a. Materi pendekatan konseling yang digunakan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh konselor/guru BK.		√				
		b. Kelengkapan materi panduan konseling sesuai dengan standar layanan konseling individu.		√				Tambahkan contoh tabel ancangan konseling dan laporan hasil konseling yang terbaru (dapat ditambah di lampiran)

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
6.	Keakuratan	a. Pengemasan materi panduan konseling dalam media sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan (pendekatan saintifik)		√				
		b. Materi panduan konseling yang disajikan sesuai dengan perkembangan mutakhir.		√				
		c. Materi dalam panduan konseling sesuai dengan kebenaran keilmuan.		√				
7	Bahasa dan Penyajian	a. Penyajian materi disesuaikan dengan target pembaca sasaran berdasarkan level perjenjangan.		√				
		b. Penyajian materi dilakukan secara sistematis, runtut dan runut.		√				
		c. Kelayakan penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa pembaca sasaran.		√				
		d. Penggunaan Bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah serta relevan dan kontekstual dengan materi buku.		√				
		e. Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai konselor/guru BK dalam memberikan layanan konseling dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada remaja yang mengalami kedukaan akibat kematian orang tua.		√				

## Kesimpulan:

Layak untuk dikembangkan tanpa revisi	
Layak untuk dikembangkan dengan revisi sesuai saran	√
Tidak layak untuk dikembangkan	

Jakarta, 10 Juli 2024

Validator

(Siti Lailatul Fadilah, S.Pd)

## Saran:

1. Pada judul-judul pembahasan dapat ditambahkan icon navigasi sebagai mempermudah keterbacaan dan pembeda judul atau dapat juga diberikan lembar pemisah misalnya pada bab pembahasan materi dapat diberikan 1 lembar halaman bertulis keterangan (materi), atau mislanya bab kasus berikan juga pembatasnya .
2. Dapat diatur kembali layout paragraf nya agar tidak terlalu penuh tulisan atau bisa disesuaikan desainnya kembali agar lebih menarik dan mempermudah orang-orang dalam membaca setiap penjelasannya. Jika terlalu padat mungkin akan membuat pembaca menjadi kurang tertarik membaca secara detail.
3. Bagian penting dalam pembahsan bisa dibuat kotak khusus atau di **bold** agar diperhatikan oleh pengguna.

**B. Media**

Komponen : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua

Peneliti : Sarah Wafia Fadilah

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas materi.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
Nilai SL= Sangat Layak, L = Layak, CL = Cukup Layak, KL = Kurang Layak. TL= Tidak Layak
- Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan media “Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt Therapy* pada Remaja yang Mengalami Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua”

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
1.	Pemakaian kata dan bahasa	a. Menggunakan kata dan bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)		√				
		b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca	√					
2.	Penyajian	c. Penyajian media panduan konseling Individu dengan pendekatan <i>gestalt therapy</i> pada remaja yang mengalami kedukaan akibat kematian orang tua dilakukan secara runtut dan berurutan		√				
		d. Penyajian media panduan konseling jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pembaca		√				

No	Aspek	Kriteria	Nilai					Saran
			SL	L	CL	KL	TL	
		sehingga dapat dipelajari secara mandiri.						
		e. Penyajian media panduan konseling mendukung layanan BK di sekolah terutama layanan konseling individu mengenai isu kehilangan dan kedukaan akibat kematian orang tua		√				
3.	Tampilan panduan pelatihan	f. Tipe dan ukuran huruf terlihat jelas dan terbaca		√				Pada judul besar dapat di perbesar lagi
		g. Kesesuaian warna dan <i>background</i> buku			√			Dapat disesuaikan kembali dan dibuat sesuai target pengguna
		h. Kesesuaian desain sampul dan konten			√			Dapat dibuat lebih menarik lagi dan disuaikan pada target pengguna
		i. Menggunakan margin yang sesuai		√				

Kesimpulan:

Layak untuk dikembangkan tanpa revisi	
Layak untuk dikembangkan dengan revisi sesuai saran	√
Tidak layak untuk dikembangkan	

Jakarta, 10 Juli 2024

Validator

(Siti Lailatul Fadilah, S.Pd)

Saran:

1.

### Lampiran 18: Hasil Uji Turnitin

Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan Gestalt therapy pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua.docx

#### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>8%</b>	<b>3%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>Lia Aulia Fachrial, Kinanthi Herdiningtyas.</b> <b>"PENGARUH SELF COMPASSION TERHADAP RESILIENSI PADA REMAJA YANG MEMILIKI ORANG TUA TUNGGAL", Jurnal Kesehatan dan Kedokteran, 2023</b> Publication	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>guidancecounseling04.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>peraturan.bpk.go.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>palasarabrahmanilaras.blogspot.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>ayudesisetiadewi.weebly.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

### Lampiran 19: Matriks Revisi Pasca Sidang Skripsi

Nama : Sarah Wafia Fadilah

Judul : Pengembangan Panduan Konseling Individu dengan Pendekatan *Gestalt therapy* pada Remaja yang Mengalami Kehilangan dan Kedukaan Akibat Kematian Orang Tua

Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing	Saran	Revisi yang Dilakukan
Dr. Karsih, M.Pd. (Ketua Penguji)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang pertanyaan secara jelas, terutama pertanyaan dalam menginvestigasi tahapan kedukaan. Pertanyaan yang digunakan untuk mengintervensi tahapan kedukaan sebaiknya dibuat per-tahapan kedukaan.</li> <li>2. Dalam melakukan teknik untuk mengintervensi kedukaan sebaiknya digunakan per isu hingga isu selesai, lalu digunakan lagi teknik untuk isu lain.</li> <li>3. Panduan masih membingungkan, sehingga perlu <i>break down</i> ulang langkah-langkah dan teknik konseling sehingga dapat terlihat jelas tahapan kedukaan, dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambahkan pertanyaan untuk mengidentifikasi perasaan dan tahapan kedukaan yang konseli miliki dalam tahapan, serta menambahkan catatan khusus terkait langkah-langkah selanjutnya</li> <li>2. Memperjelas penggunaan teknik-teknik konseling dalam langkah-langkahnya, seperti memperjelas respons-respons konselor</li> <li>3. Membuat kotak dialog untuk mengintervensi lapisan neurosis di mana konselor membantu konseli keluar dari lapisan-lapisan neurosis untuk mencapai lapisan selanjutnya.</li> </ol>

Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing	Saran	Revisi yang Dilakukan
	perubahan lapisan neurosis.	
Hilma Fitriyani, M.Pd. (Anggota Penguji)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan teknik pendekatan <i>gestalt</i> perlu dipertimbangkan untuk digunakan pada isu yang tepat satu-per satu hingga isu selesai.</li> <li>2. Memperjelas uji pengguna yang dilakukan, yaitu uji keterbacaan.</li> <li>3. Memperjelas implikasi pada bagian abstrak, mengubah “efektif” menjadi penelitian mendapatkan hasil skor sangat tinggi dan dinyatakan layak untuk diuji coba.</li> <li>4. Mempertimbangkan penggunaan ADDIE sebagai metode penelitian, sebab EDR memerlukan penelitian sebelumnya terkait penggunaan panduan konseling <i>gestalt</i> untuk isu kedukaan.</li> <li>5. Mempelajari penggunaan konseling <i>gestalt therapy</i> oleh Fritz Perls melalui video di <i>youtube</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperjelas penggunaan teknik-teknik konseling dalam langkah-langkahnya, seperti memperjelas respons-respons konselor.</li> <li>2. Mengubah uji pengguna menjadi uji keterbacaan</li> <li>3. Mengubah kata efektif pada abstrak menjadi “penelitian mendapatkan hasil skor sangat tinggi dan dinyatakan layak untuk diuji coba”</li> <li>4. Setelah dilakukan diskusi lebih lanjut dengan dosen pembimbing, metode penelitian diubah menggunakan R&amp;D dengan model ADDIE.</li> <li>5. Menonton video penggunaan konseling konseling <i>gestalt therapy</i> oleh Fritz Perls melalui video di <i>youtube</i> khususnya video <i>gestalt</i> bersama Gloria.</li> </ol>

<b>Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing</b>	<b>Saran</b>	<b>Revisi yang Dilakukan</b>
Dr. Ahmad Rifqy Ash Shiddiqy, M. Pd. (Anggota Penguji)	Tidak ada saran	-
Dr. Herdi, M.Pd. (Dosen Pembimbing II)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambahkan kompetensi konselor yang akan melakukan konseling kedukaan</li> <li>2. Menambahkan protokol konseling yang akan dilakukan</li> <li>3. Mem-break down isu dan tahapan kedukaan sehingga dapat disesuaikan dengan tahapan dan teknik</li> <li>4. Mempertimbangkan untuk mengkhususkan karakteristik tertentu konseli</li> <li>5. Mempertimbangkan kembali jumlah sesi konseling yang akan dilakukan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambahkan kompetensi yang harus dipenuhi oleh konselor. Berdasarkan Permendiknas Nomor 27 Tahun 2008, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kompetensi akademik merupakan landasan bagi pengembangan kompetensi profesional, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>(1)Memahami secara mendalam konseli yang dilayani.</li> <li>(2)Menguasai landasan dan kerangka teoretik bimbingan dan konseling.</li> <li>(3)Menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling yang memandirikan.</li> <li>(4)Mengembangkan pribadi dan profesionalitas konselor secara berkelanjutan.</li> </ol> </li> <li>b. Kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling.</li> <li>(2) Berpendidikan profesi konselor.</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>

Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing	Saran	Revisi yang Dilakukan
		<p>c. Kompetensi konselor dalam PP 19/2005, dapat dipetakan dan dirumuskan ke dalam kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sebagai berikut:</p> <p>(1) Kompetensi Pedagogik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) Menguasai teori dan praksis pendidikan</li> <li>(b) Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli</li> <li>(c) Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan</li> </ul> <p>(2) Kompetensi Kepribadian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>(b) Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih</li> <li>(c) Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat</li> <li>(d) Menampilkan kinerja berkualitas tinggi</li> </ul> <p>(3) Kompetensi Sosial:</p>

Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing	Saran	Revisi yang Dilakukan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>(a) Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat bekerja</li> <li>(b) Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling</li> <li>(c) Mengimplementasikan kolaborasi antar profesi</li> <li>(4) Kompetensi Profesional               <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli</li> <li>(b) Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling</li> <li>(c) Merancang program Bimbingan dan Konseling</li> <li>(d) Mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif</li> <li>(e) Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling</li> <li>(f) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional</li> </ul> </li> </ul>

Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing	Saran	Revisi yang Dilakukan
		<p>(g) Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling.</p> <p>2. Protokol konseling yang akan dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persetujuan</li> <li>b. Kerahasiaan</li> <li>c. Membangun kepercayaan</li> <li>d. Konsistensi dan komitmen</li> <li>e. Penggunaan teknik yang sesuai</li> <li>f. Penghargaan terhadap pengalaman unik</li> <li>g. Pengelolaan emosi yang intens</li> <li>h. Evaluasi dan penutup</li> <li>i. Penutup yang sensitif</li> <li>j. Penyediaan sumber daya</li> <li>k. Rujukan jika diperbolehkan</li> <li>l. Latihan profesional</li> <li>m. Adaptasi</li> <li>n. Kesejahteraan terus menerus</li> </ol> <p>3. Memperjelas penggunaan teknik-teknik konseling dalam langkah-langkahnya, seperti memperjelas respons-respons konselor.</p> <p>4. Karakteristik konseli yaitu konseli yang mengalami masalah keberfungsian akibat kedukaan</p> <p>5. Setelah melakukan diskusi dengan dosen pembimbing, jumlah sesi konseling akan tetap berjumlah 15 sesi. Hal ini didasarkan pada pendapat Jim Lucas (2023), seorang</p>

Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing	Saran	Revisi yang Dilakukan
		<p>psikiater, yang menyatakan bahwa konseli biasanya menunjukkan perubahan setelah menjalani 12 hingga 20 sesi konseling, bahkan dalam beberapa kasus, perubahan tersebut baru terlihat setelah bertahun-tahun. Menurut <i>American Cancer Society</i> (2023), proses kedukaan biasanya memerlukan waktu yang cukup lama, sering kali selama setahun atau lebih, untuk diproses melalui konseling. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa konseli mengalami berbagai perubahan emosi yang beragam dan mendalam, yang dapat meninggalkan dampak yang bertahan lama. Menurut Eddins (2022), penggunaan <i>Cognitive Behavioral Therapy</i> (CBT) mengatasi berbagai gangguan mental biasanya memerlukan 12 hingga 20 sesi konseling, dengan durasi setiap sesi sekitar 45 menit. Menurut Mary West, berdasarkan tinjauan oleh Tiffany Taft, PsyD, dalam <i>Medical News Today</i> (2024), gejala-gejala kedukaan biasanya memerlukan waktu 1 hingga 2 tahun untuk dapat diatasi melalui konseling.</p>
Dr. Susi Fitri, M.Si., Kons. (Dosen Pembimbing I)	1. Memberikan <i>disclaimer</i> untuk konselor membaca panduan secara menyeluruh, mencoba,	1. Membuat <i>disclaimer</i> : a. Sebelum Anda memulai konseling, disarankan untuk membaca panduan ini secara

<b>Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing</b>	<b>Saran</b>	<b>Revisi yang Dilakukan</b>
	<p>dan mengidentifikasi tantangan yang berat sebelum melakukan konseling.</p>	<p>menyeluruh, mencoba metode yang dijelaskan, dan mengidentifikasi tantangan yang mungkin Anda hadapi dalam proses konseling. Konseling dapat melibatkan situasi-situasi kompleks yang memerlukan pendekatan yang sensitif.</p> <p>b. Pastikan untuk mempersiapkan diri dengan pengetahuan yang memadai tentang prinsip-prinsip konseling, termasuk etika konseling sebelum bertindak sebagai konselor.</p> <p>c. Pastikan Anda memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan efektif dan empati, serta mampu mengelola situasi yang mungkin kompleks atau menantang secara profesional.</p>

**Lampiran 20: Daftar Riwayat Hidup**

**Sarah Wafia Fadilah.** Dilahirkan di Sumedang pada tanggal 13 Juni 1999. Anak pertama dari pasangan Ibu Roswati dan Bapak Maman Suparman (alm). Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN Negeri Sindangsari lulus tahun 2011.

Lalu di tahun yang sama melanjutkan ke SMPN 5 Bogor dan lulus di tahun 2014. Lalu melanjutkan ke SMAN 8 Bogor untuk jenjang SMA dan lulus di tahun 2017.

Pada tahun yang sama diterima di Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Sejak masa pendidikan Sekolah Dasar, Sarah memiliki hobi membaca buku, fotografi, dan mendengarkan musik. Di tingkat S-1, Sarah aktif dalam kegiatan organisasi di kampus, terutama sebagai kepala divisi media di BEMP BK UNJ.

Prestasi lain yang telah diraih Sarah termasuk memenangkan juara harapan 1 dalam lomba film pendek nasional Lokopedia di Universitas Negeri Yogyakarta, serta juara 1 dalam lomba film pendek BK nasional yang diselenggarakan oleh KBKR FIP UNJ.